

ABSTRAK

Perbandingan Efektivitas Antara Buah Pir (*Pyrus Communis*) Dengan Buah Mentimun (*Cucumis Sativus L*) Terhadap Ph Saliva Di Yayasan Panti Asuhan Cinta Kasih Kecamatan Teluk Dalam Tahun 2021

Nama : Anna Maria
Program Studi : Ilmu Kedokteran Gigi
Nim : 173308010004

- Karies merupakan penyakit gigi dan mulut yang umum ditemukan. Etiologi utama karies adalah plak. Mengunyah buah-buahan berserat dapat mencegah akumulasi plak, dengan meningkatkan pH saliva, salah satunya adalah mengonsumsi buah pir dan mentimun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan efektivitas mengonsumsi buah pir dengan buah mentimun terhadap peningkatan pH saliva di Yayasan Panti asuhan Cinta Kasih Kecamatan Teluk Dalam. Jenis penelitian adalah quasi eksperiment dengan desain pretest and posttest control group. Jumlah sampel 60 orang yang tinggal di Yayasan Panti Asuhan Cinta Kasih. Data dianalisis dengan uji statistik T Test. Berdasarkan hasil uji statistik paired t test diperoleh rata-rata pH saliva sebelum mengunyah buah pir sebesar $6,94 \pm 0,53$ sesudah $7,44 \pm 0,42$ dengan mean $0,50 \pm 0,11$. Sedangkan rata-rata pH saliva sebelum mengunyah buah mentimun sebesar $6,81 \pm 0,22$ sesudah $7,02 \pm 0,16$ dengan mean $0,16 \pm 0,21$. Hasil uji statistik independen t test didapatkan nilai $p = 0,007$ dan $0,037$ yang berarti ada perbedaan mengunyah buah pir dengan buah mentimun terhadap peningkatan pH saliva. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mengonsumsi buah pir memiliki efektivitas lebih tinggi dibandingkan dengan buah mentimun dalam peningkatan pH saliva.

Kata Kunci: Buah pir, mentimun, pH saliva, efektivitas